

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Organisasi yang kuat membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasinya. Hal ini diperlukan karena sumber daya yang memiliki komitmen yang tinggi akan berusaha semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan dan kemajuan organisasinya. Dengan adanya komitmen yang tinggi yang dimiliki tenaga administrasi untuk organisasi/sekolah itu, maka tenaga administrasi tersebut akan semakin terlibat dalam menjalankan tugasnya serta yang berkaitan dengan pengembangan dan kemajuan sekolah tersebut.

Dari setiap pegawai dalam organisasi diharapkan adanya komitmen penuh terhadap organisasi, tidak hanya sekedar ketaatan kepada berbagai ketentuan kepegawaian yang berlaku dalam organisasi yang bersangkutan. Tetapi dalam dari pada itu organisasi pun mutlak perlu menanamkan keyakinan pada dalam diri para pegawainya bahwa dengan komitmen penuh pada organisasi, berbagai harapan, cita-cita dan kebutuhan para pegawai itu akan terwujud dan terpenuhi.<sup>1</sup>

Hacker yang dikutip dalam buku perilaku organisasional menambahkan bahwa tanpa menunjukkan komitmen yang meyakinkan maka promosi seorang tenaga administrasi untuk naik jabatan yang lebih tinggi tidak akan dilakukan. Ini menunjukkan bahwa dengan adanya

---

<sup>1</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 153

komitmen yang dimiliki oleh setiap individu maka ia akan lebih giat dan bertanggung jawab atas tugas pokoknya dalam meningkatkan kinerjanya tersebut.<sup>2</sup>

Kinerja selalu merupakan tanda keberhasilan suatu organisasi dan orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut. Kinerja adalah kunci yang harus berfungsi secara efektif agar organisasi atau sekolah tersebut secara keseluruhan dapat berhasil.

Kinerja seorang tenaga administrasi sangat menentukan keberhasilan dari sekolah tersebut. Karena apabila kinerja dari tenaga administrasi tersebut baik dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya maka sekolah tersebut akan baik dan tujuan dari sekolah tersebut mampu untuk dicapai.

Sopiah dalam bukunya perilaku dan manajemen organisasi yang menyatakan bahwa komitmen terhadap suatu organisasi melibatkan tiga sikap yaitu: (1) rasa identifikasi dengan tujuan organisasi, (2) perasaan terlibat dalam tugas-tugas organisasi, (3) perasaan setia terhadap organisasi. Bukti penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya komitmen dapat mengurangi efektivitas organisasi. Orang yang memiliki komitmen cenderung tidak berhenti dalam menerima pekerjaannya.<sup>3</sup>

Jadi dengan adanya komitmen yang dimiliki oleh pegawai dalam suatu organisasi tersebut maka akan baik pula sekolah tersebut karena adanya rasa tanggung jawab atas tugas yang diembannya, maka dapat

---

<sup>2</sup> Sopiah, *Prilaku Organisasional*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2009), h. 166

<sup>3</sup> John M. Ivancevich, *Prilaku dan Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h.

dikatakan pula ketika tenaga administrasi tersebut telah menanamkan komitmen pada dirinya maka dapat meningkatkan kinerjanya.

Selain itu, tenaga administrasi yang memiliki komitmen yang tinggi akan lebih banyak menyediakan waktu dan berkorban bagi sekolah, dan berusaha semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan dari sekolah yang pada akhirnya akan mempermudah sekolah tersebut dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun standar kompetensi yang harus dimiliki tenaga administrasi sekolah/madrasah yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi teknis, dan kompetensi manajerial. Standar tenaga administrasi sekolah/madrasah mencakup kepala tenaga administrasi, pelaksana urusan dan petugas layanan khusus sekolah/madrasah. Untuk dapat diangkat sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah, maka seseorang wajib memenuhi standar tenaga administrasi sekolah/madrasah yang berlaku secara nasional.

Tenaga administrasi merupakan tenaga kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi. Kualifikasi/ jenjang pendidikan tenaga administrasi di sekolah luar biasa negeri pembina pekanbaru adalah sampai kepada sekolah menengah atas, namun demikian tenaga administrasi mendapatkan pengalamannya dari berbagai pelatihan yang diikutinya dari mulai pelatihan yang diadakan tingkat daerah, provinsi maupun luar provinsi. Kemudian tenaga administrasi sekolah luar biasa

negeri pembina pekanbaru kini melanjutkan kuliahnya di universitas lancang kuning dengan jurusan Teknik Informatika.

Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru merupakan salah satu pendidikan formal yang jenjang pendidikannya dimulai dari sekolah dasar sampai kepada sekolah menengah atas, sekolah luar biasa negeri pembina pekanbaru dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Riau yang berdiri pada tahun 1998.

Sekolah luar biasa negeri pembina pekanbaru menerima siswa dan siswi yang berkebutuhan khusus yaitu seperti, tuna netra, tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa, autisme, tuna laras dan indigo (memiliki indra keenam). Setiap masing-masing siswa dilatih dan dididik sesuai dengan jurusan masing-masing, sehingga siswa di sekolah tersebut pun bisa ikut belajar dan merasakan indahnya dunia pendidikan.

Sebagaimana lembaga pendidikan formal yaitu adanya tenaga administrasi disekolah tersebut. Namun dalam kinerjanya masih belum terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang muncul yaitu sebagai berikut:

1. Tenaga administrasi masih belum bertanggung jawab penuh terhadap tugas yang diembannya.
2. Tenaga administrasi masih belum menyelesaikan tugas tepat dengan waktu yang telah ditetapkan.
3. Tenaga administrasi masih terlihat meninggalkan ruangan ketika jam kerja.

4. Tenaga administrasi masih belum maksimal dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga layanan administrasi belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Dari latar belakang dan gejala-gejala yang timbul diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Komitmen Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Kinerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru.**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam memahami penelitian ini maka penulis menjelaskan istilah-istilah teknis yang berkenaan dengan judul.

1. Komitmen adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya.
2. Tenaga Administrasi adalah tenaga kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi sekolah.<sup>4</sup> Tenaga administrasi sekolah/madrasah terdiri atas kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus.<sup>5</sup>
3. Kinerja adalah sebuah proses komunikasi yang berlangsung terus menerus dan dilakukan dalam kemitraan antara pegawai dengan penyeliannya langsung.

---

<sup>4</sup> Drs. M. Ngalim Purwanto, MP, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 8

<sup>5</sup> PERMENDIKNAS No 24/2008

### **C. Permasalahan**

#### 1. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Komitmen Tenaga administrasi di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru.
- b. Tenaga administrasi belum bertanggung jawab penuh terhadap tugasnya.
- c. Tenaga administrasi masih berlatar belakang pendidikan SMA sederajat.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen tenaga administrasi dalam meningkatkan kinerja di sekolah luar biasa negeri pembina pekanbaru.

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian diatas maka penulis hanya membatasi masalah yang akan diteliti dengan memfokuskan pada Komitmen Tenaga Administrasi Dalam Meningkatkan Kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen dalam meningkatkan kinerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari gejala yang timbul diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komitmen tenaga administrasi dalam meningkatkan kinerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru?.

2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi komitmen tenaga administrasi dalam meningkatkan kinerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru?.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui komitmen tenaga administrasi dalam meningkatkan kinerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen tenaga administrasi dalam meningkatkan kinerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi tenaga administrasi, sebagai informasi, pengetahuan dalam menjalankan tugas sehingga dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya.
- b. Bagi penulis, sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan dalam bidang administrasi, dan sebagai persyaratan menyelesaikan kuliah serta syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.